



MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN DI MA AL FURQON KOTA PRABUMULIH SUMATERA SELATAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Mudir Sunani

Universitas Islam An Nur Lampung Indonesia

Email : mudir.sunani76@gmail.com

Abstract :

The success of an organization, including educational institutions in the environmental sector, which is competitive cannot be separated from the school's research capacity, knowing and responding to needs and providing good services, especially in the process of effective learning. Commitment to service for education users (students) This is an important strategy for institutions to obtain good quality education because it is service to students that provides answers to evaluations of educational institutions. Researchers then have to conduct research related to learning process services in Ma Al Furqon, Prabumulih City, South Sumatra. and efforts in the general formulation of this research problem are as follows: how to plan, organize, implement and supervise the management of the Deputy Director for Student Affairs in improving learning process services at Ma Al Furqon, Prabumulih City, South Sumatra. Huwi. The method used in this research is a qualitative descriptive research method. In this research, the researcher acts as a key tool that complements other supporting tools such as interview guides, observation guides, and audio and video recording tools. Researchers who conducted research in Ma Al Furqon, Prabumulih City, South Sumatra, Huwi, who were the subjects or sources of data in this research, were field teachers, student affairs officers and madrasa heads. Data collection techniques in this research consist of interview and documentation techniques. The data analysis technique includes four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and finally drawing conclusions. The research results show that student management planning is prepared in accordance with the school's capacity and meets student needs and the needs of the times.

Keywords : *Student Management, Improving Learning Process Services*

Abstrak :

Keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan dalam bidang lingkungan hidup yang berdaya saing tentunya tidak lepas dari kapasitas riset sekolah mengetahui dan menyikapi kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama dalam prosesnya pembelajaran yang efektif. Komitmen layanan bagi pengguna pendidikan (siswa) Ini adalah salah satu strategi penting bagi institusi untuk mendapatkan pendidikan yang baik bermutu dan bermutu karena pelayanan kepada peserta didiklah yang memberikan jawaban terhadap evaluasi ke institusi pendidikan. Peneliti kemudian harus melakukan penelitian terkait layanan proses pembelajaran di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. serta upaya dalam Rumusan umum masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi pengelolaan Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dalam meningkatkan layanan proses pembelajaran di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera SelatanHuwi. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai alat kunci yang melengkapi alat pendukung lainnya seperti panduan wawancara, panduan observasi, dan alat perekam audio dan video. Peneliti yang melakukan penelitian di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera SelatanHuwi yang menjadi subjek atau sumber data dalam penelitian ini adalah guru lapangan, petugas kesiswaan dan kepala madrasah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan siswa disusun sesuai dengan daya tampung sekolah dan memenuhi kebutuhan siswa serta kebutuhan zaman.

Kata Kunci: *Manajemen Kesiswaan, Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia. Dengan pendidikan tujuannya adalah agar setiap manusia dapat matang dalam berpikir dan bertindak. Sekolah merupakan suatu lembaga atau wadah tempat berlangsungnya proses pendidikan (proses pembelajaran). Sekolah bertujuan untuk memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan, sehingga setidaknya harus mengedepankan kualitas proses pembelajaran. Pada masa ini, siswa merupakan komponen terpenting dan mutlak perlu terus diperhatikan gerak dan kebutuhannya. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk bertindak proporsional, khususnya dalam memberikan layanan dalam proses pembelajaran. (Gunawan & Asnil, 2019)

Pada dasarnya perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi manajemen pendidikan yang baik akan mencapai tujuan pendidikan Islam yang diharapkan sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah. (Faridah, 2019) Keberhasilan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan sekolah, dalam lingkungan yang kompetitif tentu tidak lepas dari kemampuan sekolah dalam mengidentifikasi dan merespon kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama sebagai bagian dari proses pembelajaran yang efektif. Rasanya percuma saja mutu pendidikan dicapai hanya dengan tidak memberikan pelayanan yang baik kepada penggunanya, padahal mutu suatu produk erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan atau peserta didik terhadap hasil produk pendidikan dan pihak yang menilai Kualitasnya, atau kurang dari suatu produk pendidikan jelas-jelas adalah siswa dan orang tua siswa. (Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, & Wicaksono, 2020) Dan semua itu akan terasa ketika kebutuhannya terpenuhi atau tidak. Permasalahan buruknya kualitas dan profesionalisme guru di Indonesia sudah dirasakan sejak lama. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak guru yang belum memiliki kualifikasi untuk menjadi guru profesional. Fenomena seperti ini menjadikan kualitas pendidikan di Indonesia relatif rendah dibandingkan negara-negara maju, bahkan lebih rendah dibandingkan negara-negara Asia lainnya.

Kini perbaikan demi perbaikan harus terus dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga, karena mengingat semakin cerdasnya pengguna dalam menilai kualitas suatu produk, maka otomatis hal ini menuntut para pengusaha dan perusahaan manapun termasuk lembaga pendidikan untuk semakin meningkatkan kualitas produknya. (Faiz & Kurniawaty, 2022) produk dan layanan mereka pada saat yang sama. Oleh karena itu, para profesional

menyadari sepenuhnya pentingnya manajemen mutu untuk tetap eksis dan maju dalam persaingan global dan industri yang ketat saat ini. Tak terkecuali produk pendidikan. Mutu dan pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan akan sangat menentukan kemampuannya dalam bertahan diantara banyaknya pesaing yang ada.

Mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi dan lembaga informal lainnya (seperti kursus, lembaga pendidikan swasta dan profesi). Memang sangat penting sekolah memberikan pelayanan kepada pengguna pendidikan dengan menemukan dan memuaskan apa yang dibutuhkan pengguna (siswa), sehingga setidaknya sekolah telah melakukan sebagian proses peningkatan atau peningkatan mutu pendidikan. Keteladanan yang harus diberikan adalah jika seluruh kebutuhan siswa terpenuhi maka sekolah akan mengajak siswa untuk bertanggungjawab terhadap nilai pendidikan. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, jika Burden dan Byrd telah menunjukkan beberapa langkah yang harus diambil dan dilaksanakan secara cermat oleh seorang guru, khususnya dalam hal: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengorganisasian dan pengelolaan pembelajaran, perhatian terhadap kebutuhan siswa, penilaian pembelajaran, dan kerjasama dengan orang tua siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan studi kasus. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penyelidikan terhadap topik penelitian yang menyangkut fase kepribadian tertentu atau tipikal secara keseluruhan. Subyek penelitian dapat berupa perorangan, kelompok, lembaga atau perusahaan. (Rijali, 2018) Peneliti ingin mengkaji secara mendalam konteks dan interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang terlibat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang konteks, ciri-ciri dan sifat unik dari kasus tersebut, atau status individu, yang kemudian menggunakan ciri-ciri khas di atas untuk menciptakan sesuatu yang umum. (Mekarisce, 2020) Oleh karena itu penelitian ini tentang implementasi manajemen Wakil Direktur Kemahasiswaan dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran studi kasus di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Lokasi penelitian di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini menjadi pertimbangan karena lokasi tersebut strategis dan mudah diakses oleh peneliti, serta peneliti telah mengetahui situasi dan kondisi lokasi penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran Di Ma Al Furqon

Pengelolaan siswa merupakan pilar penting yang harus mendapat perhatian khusus dari pengelola sekolah. (Syahputra & Aslami, 2023) Alasan mendasarnya adalah, dalam praktiknya, pengelolaan kesiswaan berhubungan langsung dengan siswa atau siswa sekolah tersebut. Beberapa program besar yang penting dan mendesak memerlukan perlakuan dan perhatian khusus. Kepala sekolah menunjukkan hasil observasi kemudian

memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati dan menganalisisnya. Keberadaan wakil direktur bidang kemahasiswaan yang menjabat sebagai penyelenggara kemahasiswaan berperan penting dalam meningkatkan pelayanan dalam proses pembelajaran. Hal ini setidaknya terlihat pada terlaksananya berbagai program yang direncanakan. Program kerja kemahasiswaan di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Pendataan siswa
- b. OSIS
- c. Pembinaan dan pelaksanaan koordinasi Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan dan Kesehatan (7K)

Deskripsi yang berkaitan dengan temuan spesifik penelitian ini telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian melalui wawancara, pengamatan langsung terhadap medan. Untuk menggambarkan implementasinya mengelola asisten direktur bidang kemahasiswaan dalam meningkatkan pelayanan Proses pembelajaran di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan disajikan di bawah ini bentuk wawancara penelitian, mengenai hasil wawancara pada hasil tertentu Berarti apa: Berdasarkan penyajian data dan hasil penelitian wawancara, diskusi Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai temuan penelitian tergantung teori yang digunakan. Pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Manajemen oleh Wakil Direktur Kemahasiswaan Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan

Perencanaan adalah proses kegiatan atau program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam bentuk intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Mengenai perencanaan siswa yang dilakukan oleh Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan mengenai pengelolaan siswa, hasil wawancara dengan seorang guru: "Perencanaan siswa yang dilakukan selama ini membuat program yang terstruktur dan terbuka mulai dari penerimaan baru hingga siswa kembali dan mengatur konsultasi dengan guru dan staf lainnya. Kemudian membuat pembelajaran lebih lanjut, pembelajaran berbasis IT, dan membuat lebih banyak kelas inti. Dan rencana yang akan ia rencanakan adalah dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari dan dilatih oleh guru-guru yang potensial dan profesional." Semua rencana yang disebutkan dalam temuan penelitian pada dasarnya sudah sesuai dengan prosedur yang seharusnya dilaksanakan oleh pihak sekolah, khususnya oleh pihak sekolah. kepala sekolah sebagai manajer pendidikan sekolah. Dengan mengutamakan kegiatan inovatif, sekolah ini menyusun rencana pengelolaan siswa sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah. Sesuai dengan temuan penelitian, proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan. dilakukan terlebih dahulu proses perekrutan siswa baru. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan berbagai sumber mengenai pelaksanaan manajemen siswa di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh

Madrasah Aliyah mulai berfungsi. lancar, karena menganalisis kebutuhan dan kegiatan yang diminta oleh siswa. Dan evaluasi/pengawasan juga dilakukan oleh semua orang (pihak madrasah)

b. Mengatur kepengurusan Wakil Direktur Kemahasiswaan Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan

Sekolah juga menyelenggarakan pembinaan bagi siswa Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan, termasuk pemberian layanan khusus melalui bimbingan konseling. Guru pembimbing konseling di sekolah ini mempunyai konsistensi dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Tentunya melalui prosedur bimbingan yang ada, pihak sekolah cukup terdukung untuk mampu mengembangkan kedisiplinan dan kerjasama seluruh siswa dari berbagai latar belakang dan karakter yang berbeda di sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru, menyatakan bahwa: "Orientasi siswa diberikan oleh guru atau pihak sekolah setelah siswa diterima di madrasah, maka kewajiban dan tanggung jawab seorang guru adalah mendorong dan mendidik siswa dalam ke arah yang lebih baik, seperti menanamkan pendidikan agama dan akhlak pada peserta didik agar memahami ajaran agama Islam. "Oleh karena itu, tugas kita sebagai guru adalah memotivasi dan mampu melatih siswa untuk mengasah keterampilan dan kompetensinya melalui proses pembelajaran yang kami berikan agar berhasil mencapai tujuan pembelajarannya." Tata tertib sekolah dikomunikasikan kepada seluruh siswa melalui pengumuman yang dipasang di area pintu masuk sekolah, agar siswa memahami tugas dan tanggung jawabnya. Jadwal tersebut disediakan oleh sekolah, melalui guru kelas yang ditunjuk atau anggota staf lainnya, oleh kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, untuk memastikan bahwa masukan dan keluaran kompeten dan berkualitas tinggi.

c. Pembentukan Direktorat Wakil Direktur Kemahasiswaan Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan

Salah satu wadah organisasi kemahasiswaan yang dapat menyalurkan kreativitas mahasiswa disebut dengan OSIS. Setiap sekolah mempunyai organisasi berdasarkan keterampilan, minat dan bakat siswa yang diinginkannya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan siswa adalah dengan mengembangkan potensinya melalui program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dalam wawancaranya, direktur mengatakan: "Pelaksanaan dan pengembangan siswa/OSIS terjadi pada saat proses pendidikan di sekolah. Ketika siswa mengikuti tes seleksi penerimaan siswa baru masuk sekolah, pada saat siswa tersebut sekaligus mengikuti ujian lisan/wawancara kita menanyakan tentang bakat dan minat siswa tersebut. Kemudian, setelah siswa ditempatkan di sekolah, seiring berjalannya proses pembelajaran, kami akan memantau minat dan bakatnya. Sekarang apa yang berkembang di madrasah ini tersebar hampir merata ke semua pihak, katakanlah pembelajaran harus bisa berlangsung. kifayah, kemudian anak-anak yang berlatih adalah latihan bola voli, futsal, pencak silat, tari dan pramuka dan selanjutnya akan dilatih oleh pendidik yang ahli sesuai dengan keahliannya.

Implementasi yang baik akan menganalisis kebutuhan dan melaksanakannya berdasarkan perkembangan dan minat mahasiswa baru. Setelah kegiatan direncanakan, selanjutnya yang dilakukan adalah melaksanakannya sesuai rencana sebelumnya. Implementasinya dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas kemahasiswaan seperti melatih dan mengasah keterampilan siswa berdasarkan bakat dan minatnya. Dalam hal ini lembaga pendidikan Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan membuka dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler serta melibatkan seluruh bagian sekolah/madrasah untuk membimbing dan memotivasi siswa melalui kegiatan yang direncanakan.

d. Pengawasan/evaluasi manajemen Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan

Evaluasi merupakan sebagian hasil yang diperoleh dengan mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara langsung dengan sutradara yaitu Bapak Muryanto, S.Pd. selaku kepala Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan (08 Januari 2020 pukul 11.00 WIB) di ruang kepala sekolah mengenai penilaian siswa mengatakan: "Dalam hal ini peran saya sebagai kepala sekolah adalah dalam hal evaluasi pembelajaran siswa. Kegiatan pada umumnya kita melakukan penilaian dan pemantauan terhadap siswa dengan tujuan mengumpulkan data yang menunjukkan tingkat kemajuan siswa dan memudahkan guru dalam mengevaluasi kreativitas/keterampilan yang diperoleh siswa. memantau hasil kegiatan siswa. Pengawasan dilakukan pada seluruh bagian sekolah/madrasah, namun kekhususan menjadi kewenangan Wakil Direktur Kesiswaan. Evaluasi yang merupakan bagian dari manajemen yang dilaksanakan di sekolah ini, merupakan suatu bentuk refleksi yang kemudian dapat dijadikan sebagai evaluasi dan pengukuran siswa oleh pihak sekolah dalam merancang rencana baru mengenai pengelolaan siswa. Adanya evaluasi manajemen siswa berarti akan dilakukan perbaikan terhadap sistem manajemen dan perencanaan yang dilaksanakan sekolah, khususnya yang berkaitan dengan manajemen siswa.

KESIMPULAN

Setelah memaparkan data-data yang diperoleh di lapangan dan setelah menganalisis data, maka peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut: Proses perencanaan pengelolaan Wakil Direktur Kemahasiswaan yang dilaksanakan di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dirancang oleh perwakilan Direktur Kemahasiswaan. dari Bagian Kesiswaan dan dibantu oleh guru serta tenaga lainnya melalui petunjuk langsung dari Kepala Madrasah, dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan terkait pengelolaan kesiswaan disusun sesuai dengan daya tampung madrasah dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta tuntutan zaman. Proses pengorganisasian kepengurusan Wakil Direktur Kemahasiswaan Ma Al Furqon

Kota Prabumulih Sumatera Selatan dilakukan dengan memberikan bimbingan dan layanan khusus, serta tanggung jawab siswa, kegiatan pemantauan dan pelatihan pemberdayaan dan potensi siswa agar siswa mencapai tujuannya. dan menikmati lingkungan sekolah. Proses pelaksanaan pengelolaan Wakil Direktur Kemahasiswaan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dilakukan dengan melaksanakan pembinaan khusus bagi siswa yang mempunyai minat dan keterampilan khusus serta dibimbing langsung oleh tenaga profesional. ahli yang berpengetahuan luas sesuai minat dan bakat setiap siswa. Evaluasi dan supervisi terhadap hasil kegiatan siswa yang dilaksanakan di Ma Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dilakukan langsung oleh Direktur Madrasah dan Wakil Direktur Kesiswaan serta dibantu oleh guru staf lainnya, dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya kegiatan siswa. program perencanaan kemahasiswaan yang telah dilaksanakan dan memantau setiap penyimpangan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173–182. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>
- Faridah, A. (2019). Pesantren, Sejarah dan Metode Pembelajarannya di Indonesia. *Al-Mabsut Studi Islam Dan Sosial*, 13(2), 78–90.
- Gunawan, & Asnil, A. R. (2019). Media Pembelajaran Berbasis 4.0. In *RajaGrafindo Persada* (Vol. 6).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–61.